

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten / Kota di Sumatera Barat pada periode 2011 – 2014.

Maka berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara bersama – sama variabel jumlah penduduk, PDRB perkapita, jumlah pelanggan listrik rumah tangga dan jumlah kamar hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten / Kota di Sumatera Barat.
2. Hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.984072. Hal ini berarti bahwa 98,4 persen variabel dependent pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten / Kota di Sumatera Barat dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu jumlah penduduk, pdrb perkapita, jumlah pelanggan listrik rumah tangga dan jumlah kamar hotel. Sedangkan sisanya sebesar 1,6 persen di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yang tidak di masukkan ke dalam model.
3. Secara parsial variabel jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten / Kota Sumatera Barat. Sedangkan variabel PDRB perkapita, jumlah pelanggan listrik rumah tangga dan jumlah kamar hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten / Kota di Sumatera Barat dengan taraf signifikan 5%.

6.2 Saran

Hasil kesimpulan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan saran bagi pemerintah daerah guna lebih meningkatkan kinerja keuangannya dalam hal ini pendapatan asli daerah agar tujuan dari otonomi daerah dapat tercapai dengan baik. Maka peneliti mengajukan saran diantaranya :

1. Dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat lebih mengembangkan dan menggali potensi dari sumber – sumber penerimaan, serta mengoptimalkan penerimaan pajak daerah.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengendalikan pertumbuhan penduduk serta mengoptimalkan peningkatan kualitas dari sumber daya manusia dalam hal ini penduduk, baik dari segi pendidikan, kesehatan serta dukungan fasilitas lainnya, guna meningkatkan produktivitasnya.
3. Pemerintah daerah perlu mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sehingga konsumsi terhadap listrik juga akan meningkat, serta permintaan terhadap kamar hotel juga bertambah dan akhirnya meningkatkan penerimaan PAD.

